



**PERANAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

OLEH

ATIKA SARI

NIM : 18 402 00309

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**PERANAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Meleknkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ATIKA SARI
NIM. 18 402 00309

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PERANAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

ATIKA SARI
NIM. 18 402 00309

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19808182009011015

PEMBIMBING II

Ildi Aini., M.E.
NIP. 198912252019032010

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Atika Sari**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 8 Agustus 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN SYAHADA Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Atika Sari** yang berjudul "**Peranan Dana Desa Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II

Udi Aini, M.E.
NIP. 198912252019032 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ATIKA SARI
NIM : 18 402 00309
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Peranan dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 05 Juli 2023

Saya yang Menyatakan,



ATIKA SARI
NIM. 18 402 00309

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Atika Sari
NIM : 18 402 00309
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **"Peranan Dana Desa Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat "**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 05 Juli 2023

menyatakan,



ATIKA SARI
NIM. 18 402 00309



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ATIKA SARI
NIM : 18 402 00309
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PERANAN DANA DESA TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,24 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,34
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PERANAN DANA DESA TERHADAP
PENINGKATAN PEREKONOMIAN
MASYARAKAT

NAMA : ATIKA SARI
NIM : 18 402 00309

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, Agustus 2023



[Signature]
Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Atika Sari
Nim : 18 402 00309
Judul Skripsi : Peranan Dana Desa Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota. Bertujuan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Anggaran dana desa yang di tunjukan untuk kemaslahatan bagi masyarakat belum sepenuhnya merasakan manfaatnya, dimana pengalokasian dana desa masih ada yang belum tepat sasaran atau belum terlaksana dengan baik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa di desa Parsarmaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Parsarmaan.

Pembahasan peneliti ini berkaitan dengan peranan dana desa, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pembangunan desa, yaitu menurut lincoln Arsyad, pembangunan ekenomi pedesaan merupakan suatu proses dimana pemerintah desa dan masyarakat mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk pola hubungan antara pemerintah desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja dan adanya perkembangan kegiatan ekonomi di wilayahnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelola dan analisis data untuk memberikan informasi dan data tentang peran dana desa dengan melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa informan yang sudah ditentukan yaitu kepala desa, staf pemerintah desa dan masyarakat desa.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaa dana desa di Desa Parsarmaan telah mengoptimalkan perannya dalam mendorong perkembangan peningkatan perekonomian masyarakat desa dalam bentuk program-program yang ada seperti pembangunan jalan aspal, rabat beton, pembangunan drainise, dan penyewaan tenda/tratak dan kursi milik BUMDes yang sudah berjalan dengan baik. Masyarakat sudah merasakan ada perubahan, berjalannya pembangunan desa dengan tujuan untuk meelakukan upaya meningkatkan kualitas hidup yang benar-benar sejahter. Dalam hal ini pemerintah desa lebih aktif dalam mengelola dana desa untuk meningkatkan sarana prasarana serta kualitas hidup manusia yang ada di Desa Parsarmaan.

Kata kunci : Dana Desa, Peranan, Peningkatan Perekonomian

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Serta tidak lupa juga *Shalawat* dan Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peranan Dana Desa Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.”** Ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terima kasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan

- dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah Lubis S.E, M.Si., Selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum dan Dra.Hj Replita, M.Si. Selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan.
 3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Rini Hayati Lubis, M.P.
 4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
 5. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E. selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Bapak Ali Musa Dalimunthe selaku kepala desa Parsarmaan dan staf pemerintahan desa Parsarmaan kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara yang memberikan waktu luang kepada peneliti dalam menggali informasi di lapangan.
8. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda Panusunan Dalimunthe dan Mama tercinta Samsuriani Harahap yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, memberikan dukungan moral dan material, keikhlasan, kesabaran dan tidak lupa selalu memanjatkan doa-doa untuk kelancaran putra dan putrinya. Serta kepada Adik-adik Tersayang Fitri Anti Dalimuthe, Ari Andi Dalimunthe & Si Adek Risky Fadilla Dalimunthe yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti.
9. Teruntuk teman-teman terbaik Winda Wavidah Sari Batubara, Nurhasanah Harahap, Bunga Misbah Ritonga, Rosa Aulya, Nuraswani Lubis, Ilham Syukur, dan Winda Safitri Siregar yang selalu membantu dan memberi masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas penelitiannya. Serta rekan-rekan Ekonomi Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir

kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Juli 2023

Peneliti,

ATIKA SARI
NIM. 18 402 00309

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.



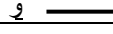
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye



2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

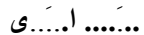


- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atauya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺀ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ini tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini hurufter sebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tesebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
DEWAN PENGUJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	iii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	11
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peran.....	15
B. Pengertian Desa	16
C. Pemerintah Desa.....	19
D. Dasar-dasar Pembangunan Desa	21
E. Pengertian Dana Desa.....	23
F. Tujuan Dana Desa.....	25
G. Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian.....	27
H. Ekonomi Desa Menurut Ekonomi Islam.....	28
I. Peranan Masyarakat Sebelum Adanya Dana Desa.....	31
J. Penelitian Terdahulu.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.....	43
1. Letak Geografis Desa Parsarmaan	43
2. Struktur Organisasi Pemerintahan desa Parsarmaan.....	44
3. Perencanaan Pembangunan Desa Parsarmaan.....	45
4. Keadaan Masyarakat Desa Parsarmaan	47
5. Keadaan Perekonomian Masyarakat Desa Parsarmaan.....	48
6. Keadaan Agama Di Desa Parsarmaan.....	49
7. Keadaan Pendidikan Desa Parsarmaan	49
B. Hasil Penelitian	50
1. Penggunaan Dana Desa Parsarmaan	50
2. Prioritas Pembangunan Dana Desa.....	53
3. Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Ekonomi Desa.....	55
4. Faktor Penghambat Pembangunan Ekonomi di Desa Parsarmaan.....	58
5. Faktor pendukung Pembangunan ekonomi Desa Parsarmaan.....	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
1. Peranan Dana Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Parsarmaan	60
2. Dampak Terealisasi Dana Desa Parsarmaan Terhadap Pembangunan Ekonomi	61
3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembangunan Ekonomi..	63
D. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Dana Desa yang diterima Desa Parsarmaan Periode 2020-2022.....	5
Tabel II.I	Penelitian Terdahulu	33
Tabel III.IV	Data Batas Wilayah Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi.....	43
Tabel IV.IV	Kategori Untuk Pembangunan Desa.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I	Struktur Organisasi Tahun Jabatan 2019-2024.....	45
-------------	--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia pada umumnya masih merupakan berbentuk desa, hal ini tercermin dari kenyataan bahwa masih sekitar 70% warga Indonesia hidup dan mencari nafkahnya di Desa. Bagaimanapun gambarannya saat ini, desa merupakan bagian wilayah terkecil dari Negara Indonesia yang mutlak harus diayomi oleh pemerintah Negara Republik Indonesia. Pada saat ini kebijakan yang masih menitik beratkan otonomi pada tingkat kabupaten/kota, namun secara esensi sebenarnya kemandirian tersebut harus dari level pemerintahan desa di yakini lebih mampu melihat kebutuhan yang harus lebih di proritaskan masyarakat di bandingkan pemerintah kabupaten yang secara nyata memiliki ruang lingkup permasalahan yang lebih luas dan rumit. Untuk itu, pembangunan pedesaan yang dilakukan harus sesuai dengan masalah yang dihadapi, potensi yang dimiliki, aspirasi masyarakat dan prioritas pembangunan pedesaan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pada peraturan pemerintah No 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, pada Ayat pasal yang telah diamandemenkan pada peraturan pemerintah No 168 tahun 2014 ke 11 ayat 2 yang menyatakan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan: Alokasi dasar, dan Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota. Dalam UU No 6 tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi dan

memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Desa Parsarmaan merupakan desa yang berada di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara merupakan yang mana salah satu desa yang mendapatkan Anggaran Dana Desa (ADD). Pemberian Alokasi dana desa merupakan stimulasi bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan diwilayahnya. Masyarakat Desa Parsarmaan mayoritas penduduknya petani dan pekebun. Prioritas dana desa lebih mengarah kepada bagaimana cara pemerintah desa menempatkan masyarakat desa pada posisi subjek, yang dimana pembangunan harus mengedepankan kebersamaan kekeluargaan dan gotong-royong guna mewujudkan perdamaian dan keadilan sosial.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/kota, yang digulirkan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksana pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan pelaksanaannya pemerintahan desa pasti membutuhkan dana untuk pengelolaannya, dana pengelolaan ini disebut dengan Dana Desa.

Menurut Sadu Wasistiono mengatakan bahwa pembiayaan atau keuangan merupakan faktor esensial dalam mendukung penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi

daerah.¹Sejalan dengan pendapat yang ini bahwa “*autonomy*”identic dengan “*auto money*”, maka untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri desa membutuhkan dana atau biaya untuk dapat membiayai pelaksanaan kewenangan desa yang dimiliki. Salah satu perintah UU desa adalah bahwa Desa harus berdikari dibidang ekonomi dengan memberdayakan sumber daya yang ada di Desa. Keberdikarian Desa di bidang ekonomi akan mempercepat penanggulangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa.²Dana desa dianggarkan setiap tahun melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan kepada setiap desa dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Penyaluran Dana Desa di desa Parsarmaan kecamatan Portibi kabupaten Padang Lawas Utara dilakukan secara bertahap pada setiap tahun anggaran berjalan dengan ketentuan : tahap pertama pada bulan april sebesar 40%, tahap kedua pada bulan agustus sebesar 40%, dan pada tahap ketiga pada bulan November 20%. Pemberian Alokasi dana desa merupakan stimulasi bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan diwilayahnya. Desa Parsarmaan merupakan desa yang berada di Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara sehingga peneliti akan meneliti tentang bagaimana peranan Dana desa terhadap perekonomian masyarakat

¹Wasistono Sadu dan Tahir M. Irfan, *Prospek Pembangunan Desa* (Bandung: Fokusmedia, 2021), hlm.6.

²Permendes, *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*, hlm. 8.

Desa Parsarmaan. Pemberian Dana Desa tersebut berturut-turut dari tahun 2021 sampai tahun 2022.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunhte selaku Kepala Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara didapatkan informasi bahwa Alokasi Dana Desa setiap tahunnya berbeda-beda dari tahun 2021 sampai tahun 2022 sekarang.⁴Dana desa yang diperoleh digunakan untuk belanja desa dan untuk pembiayaan desa. Pada tahun 2018 anggaran Dana Desa mencapai Rp 60 Triliun untuk 74.958, rata-rata perdesa mendapatkan dana sekitar Rp 800 juta setiap tahunnya di seluruh desa-desa di Indonesia.⁵ Dana desa yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan dana desa ini digunakan untuk membiayai peyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dana desa merupakan salah satu alat untuk membantu terlaksananya pemerintahan desa, pembangunan desa, dan pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan adanya dana desa ini, diharapkan agar dapat membantu masyarakat dalam segi kebutuhan, pembangunan sarana dan prasarana, serta dapat mengembangkan potensi ekonomi lokal yang didasarkan atas kondisi dan potensi desa.

³Hasil wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunteh selaku kepala desa Parsarmaan kecamatan Portibi, 1 Agustus 2022, Pukul 10:35 WIB.

⁴Hasil wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunteh selaku kepala desa Parsarmaan kecamatan Portibi, 1 Agustus 2022, Pukul 10:35 WIB.

⁵Kementerian Kementerian Republik Indonesia, *Tentang Dana Desa 2017* (Jakarta: Direktorat Jendral Primbangan Keuangan, 2017) hlm, 10.

Tabel I.1
Dana Desa yang diterima Desa Parsarmaan Periode 2020-2022

No.	Tahun	Jumlah
1.	2020	Rp. 859.717.147,00
2.	2021	Rp. 768.796.754,00
3.	2022	Rp. 784.049.478,00

Sumber : APBD Desa Parsarmaan Periode 2020-2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bpk Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara diperoleh informasi bahwa Alokasi Dana Desa di Desa Parsarmaan berawal sejak tahun 2020. Dana yang didapatkan oleh Desa setiap tahunnya berbeda-beda, Dana pada tahun 2020 digunakan untuk memperbaiki pengelolaan dana desa/penggunaan dana desa yaitu untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa, kesejahteraan masyarakat desa dan pembangunan jalan desa, pada tahun 2021 digunakan untuk pembangunan jalan usaha pertanian, dan kemudian pada tahun 2022 digunakan untuk program bidang penanggulangan bencana, keadaan darurat dan mendesak Desa seperti Bantuan Tunai Langsung dan di bidang pembangunan jalan perlintasan perekonomian masyarakat.⁶ Selebihnya dana tersebut digunakan untuk pembiayaan pemerintahan Desa, baik pembiayaan untuk Kepala Desa, bendahara, sekretaris, dan staf lainnya.

⁶Hasil wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunteh selaku kepala desa Parsarmaan kecamatan Portibi, 1 Agustus 2022, Pukul 10:35 WIB.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pengeluaran-pengeluaran untuk dana bantuan sarana dan prasarana desa sangat sedikit, sehingga hal ini sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Seharusnya dengan adanya Alokasi Dana Desa, maka sarana dan prasarana terutama jalan sudah dapat diperbaiki dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Akan tetapi, hal tersebut tidak terlaksana di Desa Parsarmaan.⁷

Alokasi dana desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Alokasi dana desa mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat ditingkat desa.

Penggunaan alokasi dana desa harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk melaksanakan serta lebih dibutuhkan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa. Sejalan dengan tujuan desa harus dipastikan kemanfaatannya untuk: meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan ekonomi keluarga dan meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan hak warga miskin di Desa.

⁷Hasil Wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunteh selaku kepala desa Parsarmaan, 1 Agustus 2022, Pukul 10:50 WIB.

Alokasi Dana Desa di Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi digunakan untuk: Pertama Bidang penyelenggaraan pemerintah desa yang terdiri dari penetapan dan pengesahan batas desa, pendataan, dan pembangunan sarana prasarana kantor desa. Kedua bidang pelaksanaan pembangunan desa terdiri dari jalan desa, jalan kewilayah pertanian, infrastruktur lainnya seperti pembangunan jembatan dan jalan ke ladang. Ketiga bidang pembinaan masyarakat desa terdiri dari pengadaan sarana prasarana olahraga. Keempat bidang pemberdayaan masyarakat terdiri dari peningkatan kapasitas masyarakat. Dana desa berperan penting dalam menunjang pembiayaan dan akomodasi yang berlaku di desa, sebagai faktor meningkatkan jalur perekonomian di sebuah desa tersebut. Pemerintah daerah mengharapkan kebijakan Alokasi Dana Desa ini dapat mendukung pelaksanaan pembangunan partisipatif berbasis masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan sekaligus memelihara kesinambungan pembangunan di tingkat desa. Dengan adanya Alokasi Dana Desa, desa memiliki kepastian pendanaan sehingga pembangunan dapat terus dilaksanakan tanpa harus terlalu lama menunggu datangnya dana bantuan dari pemerintah pusat.

Tujuan adanya Alokasi dana Desa dalam peraturan Menteri dalam Negeri nomor 37 Tahun 2007 tentang pedoman pengelolaan keuangan adalah :1. Menanggulagi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan, 2.Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat,3. Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan, 4. Meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam

rangka mewujudkan peningkatan sosial, 5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban masyarakat, 6. Meningkatkan pelayanan pada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat, 7. Mendorong peningkatan keswayaan dan gotong royong masyarakat, 8. Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

Adapun penelitian terdahulu mengenai pengelolaan alokasi dana desa dalam pembangunan desa oleh saudara Atmijo, Fridayanti, dan Pratama pada tahun 2017 mengatakan:

“ Penggunaan dana desa untuk pembangunan ekonomi merupakan cara desa untuk menyejahterakan masyarakat di Desanya masing-masing. Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil dana desa digunakan untuk mengembangkan potensi ekonomi yang berbasis partisipasi masyarakat yang berada di desa Bangunjiwo. Potensi-potensi yang dikembangkan antaranya adalah sentra kerajinan grabah di kasongan serta kerajinan lain di Bangunjiwo seperti kerajinan jipangan, patung batu di lemah dadi, serta mengembangkan produk pariwisata bernama “ KAJIGELEM “dengan adanya pengembangan potensi-potensi tersebut berarti pengangguran semakin berkurang dan muncul pelaku-pelaku dari masyarakat desa”⁸

Penelitian selanjutnya yaitu dari Faizatul, Choirul, Ike tahun 2016 yang mengungkapkan bahwa:

“ Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat (studi pada Desa Deket Kulon kecamatan Deket kabupaten Lamongan), menunjukan hasil dari alokasi dana desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Deket Kulon kabupaten Lamongan. Selain pemberdayaan masyarakat dana desa di pergunakan untuk memperbaiki jalan di Desa Deket”⁹

⁸Atmojo, Fridayanti, and Pratama, *‘Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa’*, Jurnal Dana Desa, 5.1 (2017).

⁹Faizatul Karimah, Choirul Saleh, and Ike Wanusmawatie, *‘Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat (Studi Pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan)’*, Jurnal Administrasi Publik, 2.4 (2014),

Penunjang ekonomi masyarakat Desa Parsarmaan oleh beberapa sektor pendapatan, sektor inilah yang harus ditingkatkan agar ekonomi masyarakat desa bisa maju dan berkembang. Sektor yang menopang ekonomi masyarakat Desa Parsarmaan adalah dibidang sektor pertanian yaitu kelapa sawit, kebun karet, sawah, dan berladang. Dalam konteks ekonomi, infrastruktur jalan merupakan kunci dalam mendukung aktivitas masyarakat desa untuk mendorong perkembangan ekonomi. Tanpa ketersediaan infrastruktur jalan, maka pertumbuhan ekonomi sangat sulit dicapai. Hal inilah yang akan mengakibatkan proses pembangunan ekonomi yang tidak berjalan dengan baik dan masyarakat mengalami kesulitan untuk melakukan berbagai proses transaksi.

Hasil wawancara Bapak Sarkawi Dalimunthe selaku masyarakat desa juga mengatakan dan ikut merasakan efek dari jalan yang rusak dan berlubang membuat hasil panennya sering terhambat, apalagi ketika hujan datang.¹⁰Dikarekan pembangunan jalan yang kurang maksimal, dan cenderung menjadi beban bagi desa dan masyarakatnya. Pembangunan jalan desa perlu disertai dengan pemberdayaan masyarakat dan memperkuat ekonomi masyarakat di pedesaan melalui perkuatan usaha desa, BUMDes sehingga desa bisa mendanai pembangunan jalan desa.

Fenomena yang peneliti temukan ini terdapat di Desa Parsarmaan kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara mulai Anggaran Dana Desa (ADD) tahun 2020 sampai tahun 2022. Peneliti melihat bahwa dana

¹⁰Wawancara bersama bapak Sarkawi dalimunthe, selaku masyarakat Desa Parsarmaan, 6 november 2022.

desa yang dikelola di sektor pertanian ini termasuk pada jalan menuju perkebunan, sawah, ladang karet, lading sawit dan lain sebagainya. Pengelolaan dana desa disini tujuannya untuk mendistribusikan hasil usaha tani mereka , dimana pengalokasian dana desa masih ada yang belum tepat sasaran/terlaksana dengan baik. Peneliti melihat pembangunan jalan menuju lokasi perkebun masyarakat khususnya desa parsarmaan ini kurang layak digunakan, dikarenakan jalannya berlubang-lubang dan rusak, sehingga masyarakat sering mengeluh dan perjalanan sering terhambat sehingga efeknya membuat perekonomian masyarakat terhambat.

Desa Parsarmaan mayoritas penduduknya menjadikan karet dan sawit sebagai mata pencaharian utama untuk memenuhi kebutuhan hidupnya khususnya di Desa Parsarmaan, karena menurut mereka karet dan sawit ini memiliki pontensi yang baik untuk dikembangkan, serta petani berpendapat bahwa perawatan perkebunan karet dan sawit tidak sesulit perawatan usaha tani lainnya. Oleh sebab itu, karet dan sawit merupakan sumber penghasilan utama bagi keberlangsungan hidup msyarakat Desa Parsarmaan dalam menjalankan usaha tani, pada umumnya petani mengerjakannya sendiri namun ada juga yang menggunakan sistem upah kepada orang lain.¹¹Ketergantungan terhadap pendapatan dari hasil penjualam karet ini sangat mempengaruhi besar pendapatan yang diterima petani menjalankan kegiatan usaha tani karet dan kelapa sawit.

¹¹Kasmawati, “Pemberdayaan petani karet di Desa Sambera Baru Kecamatan Mangkayu Kabupaten Kuti Kartanegara.” *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol. 8 No. 3 (2020).

Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat desa Parsarmaan memanen dan membawa hasil panennya dari ladangnya sangat perlu sekali dibangunnya jalan yang bagus dan layak. Dengan ini maka akan terus dapat memperbaiki taraf hidupnya ke yang lebih baik yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi lokal serta pemanfaatan sumber daya yang ada.

Dari fenomena yang peneliti ungkapkan di atas peneliti hendak mengkaji lebih dalam dengan judul: **PERANAN DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PARSARMAAN KECAMATAN PORTIBI KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA.**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana peran Dana Desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembangunan infrastruktur desa yang berupa akses jalan usaha tani Desa Parsarmaan melalui anggaran Desa yang ada.

C. Batasan Istilah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dalam Penelitian ini digunakan beberapa istilah yaitu:

1. Peranan adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu atau lembaga dalam masyarakat sebagai organisasi. Apabila seseorang atau lembaga melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Pembangunan desa dikelola secara partisipatif dikarenakan melibatkan peran serta masyarakat desa. Pembangunan desa mengarah pada terwujudnya kemandirian desa dengan mendayagunakan sumber daya manusia di desa serta sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.¹²
2. Dana Desa adalah sejumlah dana yang dialokasikan Pemerintah kepada masyarakat sebuah desa untuk dikelola dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Dana desa tersebut secara keseluruhan digunakan untuk mendanai seluruh kewenangan yang menjadi tanggung jawab desa. Dana tersebut digunakan untuk mendanai penyelenggaraan kewenangan desa yang mencakup penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan.¹³
3. Perekonomian masyarakat adalah perekonomian yang berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas untuk menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di

¹²Muhammad Mu'iz raharjo, *Pengelolaan Dana Desa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm 19.

¹³Muhammad Mu'iz raharjo, *Pengelolaan Dana Desa*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm 18.

daerah pedesaan.¹⁴ Bidang pelaksanaan pembangunan desa terdiri dari jalan desa, jalan kewilayah pertanian, infrastruktur lainnya seperti pembangunan jembatan, pembangunan jalan rabat beton dan lain sebagainya.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran Dana Desa dalam meningkatnya perekonomian Masyarakat di Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: Untuk Mengetahui peranan Dana Desa terhadap peningkatan perekonomian Masyarakat Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Dari segi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan pada pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan dalam masalah dana desa, sebagai bahan kajian bagi pihak yang terkait dalam kebijakan ini sehingga dapat mengoptimalkan keberhasilan kebijakan.

¹⁴Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 225.

2. Dari segi keilmuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media untuk mengaflikasikan berbagai teori yang dipelajari, sehingga akan berguna dalam mengembangkan pemahaman, penalaran, dan pengalaman menulis juga berguna sebagai bahan keilmuan baik itu ilmu ekonomi maupun ilmu-ilmu yang lainnya, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut lagi dalam penelitian-penelitian yang berikutnya.

3. Memberikan rekomendasi bagi pemerintah daerah dalam pengelolaan dana Desa.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan proposal ini, yaitu:

1. Bab Pertama berisi uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
2. Bab Kedua berisi mengenai landasan teori, mengenai teori-teori yang menjelaskan tentang persoalan yang akan diteliti, yaitu tentang pengertian peran, pengertian desa, pemerintah desa, dasar-dasar pembangunan desa, pengertian dana desa, tujuan dana desa, penelitian terdahulu.
3. Bab Ketiga merupakan bagian yang berisi mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan dan analisis data.
4. Bab Keempat merupakan bagian hasil dan pembahasan penelitian
5. Bab Kelima yaitu kesimpulan hasil penelitian dan serta sarannya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Peranan

Peranan (*role*) merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Peranan dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran sendiri adalah untuk memberikan arah pada proses sosialisasi, pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan. Peranpun dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat, serta menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.¹⁵

Selain itu, peranpun lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses. Jadi tepatnya adalah bahwa seseorang menduduki suatu proses atau tempat dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Peranan mencakup 3 hal yaitu :

1. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti meliputi rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peranan dalam konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur masyarakat.¹⁶

¹⁵ Narwoko, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm.160.

¹⁶ Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2012), hlm.213.

B. Pengertian Desa

Istilah desa berasal dari bahasa india yang tempat asal, tempat tinggal, negeri asal atau tanah leluhur yang pada suatu kesatuan hidup dengan kesatuan hidup dengan kesatuan norma serta memiliki batas yang jelas. Istilah desa dan pedesaan sering dikaitkan dengan pengertian *rural* dan *village* yang dibandingkan dengan kota dan perkotaan. Konsep pedesaan dan perkotaan mangacu kepada karakteristik masyarakat, sedangkan desa dan kota merujuk pada suatu wilayah administrasi atau tutorial, dan hal ini pedesaan mencakup beberapa desa. Definisi tentang desa sendiri sampai sekarang belum dikaji karena batasannya menjadi perdebatan panjang dikalangan para ahli. Desa di bentuk berdasarkan kebutuhan masyarakat di daerah dengan daerah lainnya. Beberapa para ahli atau pakar mengemukakan pendapatnya dari tinjauannya masing-masing.¹⁷

Berdasarkan intruksi Mentri dalam Negeri RI Nomor 11 Tahun 1972 tentang pelaksanaan klasifikasi dan tipologi desa di indonesia digolongkan dalam 3 tingkatan:

1. Desa Swadaya merupakan desa yang paling terbelakang dengan budaya kehidupan tradisional dan sangat terikat dengan adat istiadat. Desa ini biasanya memiliki tingkat kesejahteraan yang sangat rendah, sarana dan prasarana minim serta sangat tergantung pada alam.

Sacara umum ciri-ciri desa swadaya sebagai berikut:

¹⁷ Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 226.

- a. Lebih dari 50% penduduk bermata pencarian sektor primer (berburu, menangkap ikan dan bercocok tanam secara tradisional).
 - b. Produksi desa sangat rendah dibawah 50 juta rupiah pertahun.
 - c. Adat istiadat masih mengikat kuat.
 - d. Pendidikan dan keterampilan rendah, kurang dari 30 % yang lulus sekolah dasar.
 - e. Prasarana masih kurang.
 - f. Kelembagaan formal dan informal kurang berfungsi dengan baik.
 - g. Swadaya masyarakat masih sangat rendah sehingga kerap kali pembangunan desa menunggu intruksi dari dasar.
2. Desa Swakarsa merupakan desa yang mengalami perkembangan lebih maju dibandingkan dengan desa swadaya. Desa ini telah memiliki landasan lebih kuat dan berkembang lebih baik serta lebih komplit. Desa swakarsa penduduknya mulai melakukan peralihan mata pencarian dari sektor primer dan sektor lain.

Ciri-ciri desa Swakarsa adalah :

- a. Mata pencarian penduduk mulai bergeser dari sektor primer ke industri, penduduk desa mulai memakai teknologi pada usaha taninya, kerajinan dan sektor sekunder mulai berkembang.
- b. Produksi desa masih pada tingkat sedang
- c. Kelembagaan formal dan informal mulai berkembang
- d. Keterampilan masyarakat dan pendidikannya pada tingkat sedang.
- e. Fasilitas dan prasarana mulai ada meski tidak lengkap

- f. Swadaya masyarakat dan gotong royong dalam pembangunan desa mulai tampak meski tidak sepenuhnya.
3. Desa Swasembada merupakan desa yang memiliki kemandirian lebih tinggi dalam segala bidang terkait dengan aspek sosial dan ekonomi. Desa swasembada mulai berkembang dan maju dengan petani yang tidak terikat dengan adat atau pola tradisional. Prasarana dan sarana lengkap dengan perekonomian lebih mengarah pada industri barang dan jasa. Sektor primer dan skunder lebih berkembang.¹⁸

Ciri-ciri swasembada yaitu :

- a. Mata pencarian penduduk sebagian besar di sektor jasa dan perdagangan.
- b. Produksi desa tinggi dengan penghasilan usaha.
- c. Adat istiadat tidak mengikat meskipun sebagian masyarakat masih menggunakannya.
- d. Kelembagaan formal dan informal telah berjalan seai dengan fungsinya dan telah hidup.
- e. Keterampilan masyarakat dan pendidikannya pada tingkat 60% telah lulus SD.
- f. Fasilitas dan prasarana mulai lengkap dan baik.

Penduduk sudah memiliki inisiatif sendiri melalui swadaya dan gotong royong dalam pembangunan desa.

¹⁸Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 231-232.

C. Pemerintah Desa

Dalam UU RI Nomor 22 Tahun 1999, desa sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat berdasarkan asal usul dan istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah kabupaten. Pengertian ini mengandung makna dan konsekuensi logis dalam penataan sistem pemerintahan dan biokrasi.¹⁹

Hal-hal yang mendasari penyelenggara pemerintah dan biokrasi desa sebagai berikut:

1. Landasan pemikiran dalam pengaturan tentang pemerintahan desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, dan pemberdayaan masyarakat.
2. Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan bagian atau subsistem dan sistem penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat. Kepala desa bertanggung jawab pada (BPD) dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dari bupati.
3. Desa dapat melakukan perbuatan hukum, baik publik maupun hukum perdata, memiliki kekayaan harta benda, dan bangunan serta dapat dituntut dan menuntut di pengadilan. Oleh karena itu kepala desa mempunyai wewenang untuk melakukan perbuatan hukum dan mengadakan perjanjian yang saling menguntungkan.

¹⁹Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 233.

4. Sebagai perwujudan demokrasi, di desa dibentuk Badan Perwakilan Desa yang berfungsi sebagai lembaga legalitas dan pengawasan dalam hal pelaksanaan peraturan desa, anggaran pendapatan dan belanja desa, dan keputusan kepala desa.
5. Di desa di bentuk lembaga kemasyarakatan desa lainnya sesuai dengan kebutuhan. Lembaga ini bertujuan sebagai mitra pemerintah desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa.
6. Desa memiliki sumber pembiayaan berupa pendapatan desa, bantuan pemerintah dan pemerintah daerah, pendapat lainnya yang sah, sumbangan pihak ketiga dan pinjaman desa.
7. Berdasarkan hal asal usul desa yang bersangkutan, kepala desa mempunyai wewenang untuk mendamaikan perkara atau sengketa dari para warganya.

Dalam batang tubuh UU RI Nomor 22 Tahun 1999 desa tidak dinyatakan secara eksplisit memiliki otonomi tetapi memiliki otonomi asli berada dalam bagian penjelasan. Hal lain menyangkut keberadaan pemerintah desa yang memposisikan pemerintah desa dan Badan Perwakilan desa sebagai pemegang pemerintah. Kemungkinan lembaga lain yang telah lama diakui oleh masyarakat sulit untuk memegang peranan ini. Pemerintah desa merupakan subsistem dalam sistem pemerintahan nasional. Keberadaan pasal yang mengatur pembentukan pemerintah dan perangkat desa akan menghasilkan kepala desa sebagai pemimpin pemerintah desa dan BPD yang akan membatasi peran

pemimpin desa dan lembaga perwakilan lain bersifat aslo yang ada desa yang bersangkutan.

Susunan pemerintahan desa terdiri dari pemerintahan desa (Pemdes) dan Badan Perwakilan Desa (BPD). Pemdes dipimpin oleh kepala desa dan di bantu perangkat desa yang bertanggung jawab langsung kepada kepala desa. BPD adalah badan perwakilan yang terdiri dari atas pemuka masyarakat yang ada di desadan berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat peraturan desa (pemdes), menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat serta melakukan pengawasan terhadap penyelenggara pemerintah desa.

D. Dasar-dasar Pembangunan Desa

Pembangunan desa dan pembangunan masyarakat desa telah menjadi 2 istilah yang sering di campurkan pengertiannya. Padahal secara definisi keduanya memiliki pengertian yang sedikit berbeda. Sumarja, menyebutkan bahwa pembangunan desa adalah usaha penbanggunannya hanya diarahkan pada kualitas manusianya, sedangkan pembangunan desa mengusahakan pembangunan masyarakat yang diberangin lingkungan hidupnya.²⁰

Secara rinci Djiwono menyebutkan bahwa tujuan pembangunan desa meliputi :

1. Tujuan ekonomi meningkatkan produktivitas di daerah pedesaan dalam rangka mengurangi kemiskinan di daerah pedesaan.

²⁰Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.240.

2. Tujuan sosial diarahkan kepada pemerintah kesejahteraan penduduk desa.
3. Tujuan kultural dalam arti meningkatkan kualitas hidup pada umumnya dari masyarakat pedesaan.
4. Tujuan kebijakan menumbuhkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat desa secara maksimal dalam menunjang usaha-usaha pembangunan serta dalam memanfaatkan dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan.

Dari uraian diatas jelas sekali disebutkan bahwa usaha untuk mencapai tujuan tersebut sangat erat kaitannya dengan masalah kemampuan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya modal. Menurut napitupulu bahwa sumber daya manusia merupakan masalah yang paling penting terutama dalam hal partisipasi masyarakat secara maksimal dalam usaha-usaha pembangunan dan pemanfaatan dan mengembangkan pembangunan.²¹

Pembangunan desa dan pembangunan masyarakat desa sebagai usaha pemerintah dan masyarakat yang meliputi seluruh aspek kehidupan dan penghidupan. Kedua pengertian tersebut tidaklah perlu dibedakan dengan mutlak, karena hakikatnya didalam pembangunan desa sudah tercakup didalamnya pembangunan masyarakat desa.

Pada dasarnya pembangunan pedesaan bertujuan dan diarahkan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur materil dan sprtual

²¹Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 243.

berdasarkan Pancasila di dalam wadah negara Republik Indonesia yang merdeka, berdaulat dan berkeadilan dalam susunan kehidupan bangsa yang aman, tentram dan dinamis.

E. Pengertian Dana Desa

Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang penyelenggaraannya pemerintah, pelaksana pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.²² Undang-undang Desa telah menempatkan desa sebagai ujung tombak pembangunan dan peningkatan kesejahteraan dan sumber dana yang memadai agar dapat mengelola potensi yang dimilikinya guna meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Setiap tahun pemerintah pusat telah menganggarkan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada desa.

Hal yang dapat diterapkan dalam penerapan dana desa dengan melibatkan masyarakat adalah perlunya melakukan kegiatan dengan pola swakelola, menggunakan tenaga kerja setempat, dan memanfaatkan bahan baku lokal yang ada di desa. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan secara mandiri oleh desa, sehingga uang yang digunakan untuk pembangunan tersebut akan mengalir keluar desa. Dengan menggunakan tenaga kerja setempat, diharapkan pelaksana kegiatan tersebut bisa menyerap tenaga kerja yang memberikan

²²A Saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta: Media Pustaka. 2014), hlm. 4.

pendapatan bagi mereka yang bekerja. Sementara penggunaan bahan baku lokal diharapkan akan memberikan penghasilan kepada masyarakat yang memiliki bahan baku.

Peraturan pelaksanaan undang-undang desa tersebut dapat diimplementasikan dengan baik, maka perlu dilakukan penyesuaian kebijakan masing-masing kementerian, yang ditunjukkan untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, transparan, dan akuntabilitas pemanfaatan dana desa. Untuk itu, pemerintah merancang keputusan bersama (SKB) 4 menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Menteri Perencanaan Penggunaan Nasional/ Kepala Bappenas, dan Menteri Transmigrasi Rancangan SKB 4 Menteri tersebut antara lain memuat penguatan peran dan sinergi antar kementerian dalam perencanaan, penganggaran, pengalokasian, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi penguatan supervisi kepada pemda kabupaten/kota dan desa.

Dana desa dalam APBN ditentukan 10% dan diluar dana transfer secara bertahap. Dana desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan alokasi dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan. Selanjutnya evaluasi yang diperlukan untuk memastikan bahwa disetiap tahapan pengelolaan dana desa tidak terjadi penyimpangan pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari level pusat hingga daerah.

Menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa

tersebut dianggarkan setiap tahun dalam APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa adalah sebagai berikut.

1. Pendapatan asli Daerah
2. Dana yang bersumber dari APBN
3. Bagian dari hasil PDRD kabupaten/kota
4. Alokasi Dana Desa dari kabupaten/kota
5. Bantuan keuangan dari APBN Provinsi dan APBN kabupaten/kota
6. Hibah dan sumbangan pihak ketiga
7. Lain-lain pendapatan desa yang sah

F. Tujuan Dana Desa

Adanya Komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera, selanjutnya juga diharapkan akan terwujudnya desa yang mandiri.²³

Ada beberapa tujuan dari Dana Desa antara lain :

1. Meningkatkan pelayanan publik didesa
2. Mengentaskan kemiskinan
3. Memajukan perekonomian desa
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa

²³Chabib Sholeh dan Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, (Bandung: Fokus Media, 2015), hlm. 54.

5. Serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan pelayanan masyarakat dan pembangunan pemerintahan pada hakikatnya belanja negara memiliki tiga fungsi yaitu :

1. Fungsi alokasi yang meliputi, sumber-sumber ekonomi dalam bentuk barang dan jasa pelayanan masyarakat.
2. Fungsi distribusi yang meliputi, pendapatan dan kekayaan masyarakat, pemerataan pembangunan.
3. Fungsi stabilitas yang meliputi, pertahanan, keamanan, ekonomi, dan moneter.²⁴

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintahan desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Berdasarkan prinsip dana desa bagian yang tak terpisahkan dari keuangan desa dalam APBD, seluruh kegiatan yang dibiayai alokasi dana desa direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara terbuka dengan melibatkan seluruh lapisan masyarakat desa, semua kegiatan harus di pertanggung jawabkan secara administratif, secara teknis, dan secara hukum. Alokasi dana desa dipergunakan secara terarah, ekonomis, efisien, efektif, berkeadilan dan terkendali. Jenis kegiatan yang akan dibiayai melalui desa sangat terbuka dan meningkatkan sarana pelayanan

²⁴Dedy supriadi dan Dadang sholihin, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 169.

masyarakat berupa pemenuhan kebutuhan dasar, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan masyarakat desa yang diputuskan melalui musyawarah.²⁵

G. Peranan Dana Desa Terhadap Perekonomian

Dalam peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1, Ayat 2 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemeratakan pendapatan. Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, pembangunan, pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam UUNomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur. Prioritas pembangunan dana desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pendapatan Prioritas

²⁵*Ibid*, hlm. 8.

pembangunan Dana Desa untuk pembangunan desa yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui:

1. Prioritas penggunaan Dana Desa untuk pemenuhan kebutuhan dasar.
2. Prioritas pembangunan Dana Desa untuk pembangunan sarana prasarana desa didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RKPDesa setiap tahunnya.
3. Prioritas pembangunan dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi lokal didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target setiap tahunnya.²⁶

H. Ekonomi Desa Menurut Ekonomi Islam

Pembangunan ekonomi dapat juga dilihat dari beberapa sudut pandang. Dalam pandangan ekonomi islam, modal utama pembangunan ekonomi adalah sumber daya manusia yang berkarya dengan akhlak mulia, jujur, cerdas, kerja keras dan inofatif. Pembangunan memiliki prespektif yang luas, dimensi sosial-spiritual yang seringkali terabaikan dalam pendekatan pertumbuhan ekonomi, justru mendapat tempat yang strategis bagi proses pembangunan saat ini. Dalam proses pembangunan, selain mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan masyarakat.

²⁶Aris Triyono, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku.", Vol. 7 No.01 (2018).

Sejarah telah mencatat, ilmuwan dan ekonomi dalam peradaban Islam seperti Khalifah Umar bin Abdul Aziz telah melakukan kebijakan terkait masalah-masalah ekonomi seperti masalah buruh, masalah nilai, keuangan negara, pajak, hubungan pertumbuhan populasi dengan pertumbuhan ekonomi. Adapun kebijakan Umar bin Abdul Aziz yaitu berupaya menata kembali pembagian kekayaan dan pemasukan negara dengan cara yang adil yang mendatangkan ridha Allah, mewujudkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan, menghilangkan kezhaliman. Umar bin Abdul Aziz juga sangat memperhatikan pertanian, di mana lahan pertanian termasuk lahan terbesar dalam skala pribadi dan ia memberikan pemasukan yang besar ke dalam kantong negara. Bahkan ekonomi pembangunanpun telah lahir jauh sebelum itu, karena sejak instrumen zakat, infak dan sedekah menjadi kewajiban dan anjuran bagi umat Islam sebagai solusi kemiskinan, maka ekonomi Islam sejatinya telah memahami problem utama ekonomi pembangunan.²⁷

Dalam Islam, konsep pembangunan ekonomi mendapat perhatian khusus. Al-Quran memberikan perhatian serius terhadap usaha memperbaiki keadaan suatu kaumnya pada Q.S Ar-Ra'd ayat 11.

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّن يَدَيْهِ وَمِمَّنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِمَّنْ أَمَرَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

²⁷Adib Masruhan, *Penerapan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2021. Hlm, 41.

Artinya."Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri". Q.S Ar-Ra'd ayat 11.

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa Tuhan sang pencipta alam semesta tidak akan mengubah keadaan suatu bangsa sebelum bangsanya mengubah keadaannya sendiri. Maka dari itu perlu adanya kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat agar mengubah keadaan bangsanya sehingga tercipta keadaan suatu bangsa yang *baldatun toyyibun wa robbun ghofur*.

Islam melihat pembangunan ekonomi sebagai pertumbuhan kematangan manusia, dimana kemajuan materi harus menunjang kematangan spiritual. Beberapa tujuan penting mesti diprioritaskan seperti: pertumbuhan diiringi dengan tenaga kerja yang dapat diandalkan, akan menjadi suatu kualitas pekerjaan yang bermutu, stabilitas ekonomi, keadilan distributif dan kepedulian terhadap alam. Ekonomi Islam merealisasikan keseimbangan antara kepentingan Individu dan Kepentingan Masyarakat. Cita-cita luhur ekonomi Islam adalah melaksanakan misi sebagai khalifah di bumi dengan tugasmemakmurkannya.bahwa Seorang muslim berkeyakinan akan mempertanggungjawabkan kewajibannya dihadapan Allah Swt. Keuntungan material yang dicapai dalam setiap kegiatan ekonomi, bagi seorang muslim

adalah menjadi tujuan perantara untuk meraih cita-cita insani berupa kepatuhan kepada Allah Swt.²⁸

I. Peranan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Dana Desa

Falsafah masyarakat dapat dikatakan sebagai kerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Pemberdayaan semakin populer dalam konteks pembangunan dan pengentasan kemiskinan yang terjadi pada saat ini. Konsep pemberdayaan yang diusung adalah untuk melihat yang tidak terjadi berdaya atau lemah.²⁹

Dalam peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, Pasal 1, Ayat 2 Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari dana desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemerataan pendapatan.

Alokasi dana desa dimaksudkan untuk membiayai program pemerintah desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintah, pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Dalam UUNomor 6 Tahun 2014 tentang desa, yaitu adanya komitmen negara dalam melindungi desa agar menjadi kuat, maju, mandiri

²⁸Almizan, *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam*, IAIN Imam Bonjol, 2020.Hlm, 220.

²⁹Oos M.Anwas,*Pemberdayaan Masyarakat di era Global*, Bandung, Alfabeta,2014,hal. 48.

dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Prioritas pembangunan dana desa yang diatur dalam Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggi dan transmigras Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pendapatan Prioritas pembangunan Dana Desa untuk pembangunan desa. yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup masyarakat serta penanggulangan kemiskinan melalui:

1. Prioritas penggunaan Dana Desa untuk pemenuhan kebutuhan dasar meliputi:
 - a. Pengembangan pos kesehatan Desa dan Polindes
 - b. Pengelolaan dan pembinaan Posyandu
 - c. Pembinaan dan pegelolaan pendidikan Anak usia dini.
2. Prioritas pembangunan Dana Desa untuk pembangunan sarana prasarana desa didasarkan atas kondisi dan potensi desa, sejalan dengan pencapaian target RKPDesa setiap tahunnya yang diantaranya dapat meliputi :³⁰
 - a. Pembangunan dan pemeliharaan jalan desa.
 - b. Pembangunan dan pemeliharaan jalan usaha tani.
 - c. Pembangunan dan pemeliharaan embung desa.
 - d. Pembangunan energi baru dan terbarukan.
 - e. Pembangunan dan pemeliharaan sanitas lingkungan.

³⁰Pasal 8 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan prioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2015.

- f. Pembangunan dan pengelolaan air bersih berskala desa
- g. Pembangunan dan pemeliharaan irigasi tersier
- h. Pembangunan dan pemeliharaan serta pengelolaan saluran untuk budidaya perikanan.
- i. Pengembangan sarana dan prasarana produksi di desa.

J. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah acuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam menguji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan pada kajian penelitian peneliti. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian
1.	Aris Triyono, (Jurnal Manajemen dan Bisnis Indragiri, Volume 7, No. 01, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri Rengat, 2018).	Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku.	Alokasi Dana Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku, sedangkan pembangunan desa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. ³¹

³¹Aris Triyono, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku.", Vol. 7 No. 01 (2018).

2.	M. Indra Maulana (skripsi 2018)	Peran dana desa dalam memberdayakan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi islam.	Dana desa berkontribusi besar bagi peningkatan pembangunan di desa.
3.	Torkis Harahap (skripsi 2019)	Pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di desa payombur kecamatan huta raja tinggi kecamatan padang lawas utara.	Dana desa merupakan dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten alokasi dana desa merupakan dana yang cukup signifikan bagi desa untuk menunjang program-program desa. Pengelolaan keuangan baik dari anggaran sampai realisasi harus melibatkan tokoh-tokoh masyarakat dan aparat pemerintah daerah. ³²
4.	Dina, banurea, mahmudin, (jurnal 2018)	Pemanfaatan dana desa dalam pembangunan desa.	Dana Desa lebih diprioritaskan atau dimanfaatkan sebagai pembangunan desa melalui pembangunan infrastruktur dalam pembangunan sarana prasarana transportasi pertanian alasan pembangunan tersebut dilakukan dikarenakan sebagian besar masyarakat mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani.

³²Torkis Harahap, “*Pengelolaan dana desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tani di desa payombur kecamatan huta raja tinggi kecamatan padang lawas utara*” skripsi, (2019).

5.	Misno (skripsi, Universitas Medan Area, fak. Isipol, 2016)	Manfaat alokasi dana desa bagi masyarakat desa.	Dana desa berkontribusi besar bagi peningkatan pembangunan di desa.
6.	Justita Dura, (Jurnal JIBEKA, Volume 10, No. 1, STIE Asia Malang, 2016).	Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD), Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.	Alokasi Dana Desa, kebijakan Desa, dan kelembagaan Desa berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Terdapat juga pengaruh secara bersama-sama (<i>simultan</i>) antara ketiga variabel tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat.

Dari penelitian terdahulu diatas, terdapat persamaan serta perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu :

1. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian Aris Triyono adalah terletak pada variabel X dan Y yang digunakan, dan perbedaannya adalah terdapat pada lokasi yang berbeda antara lokasi yang dilakukan Aris Triyono dengan penelitian ini, kemudian Aris Triyono menggunakan tiga variabel sedangkan penelitian ini dua variabel sehingga Aris Triyono menggunakan regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.
2. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian M.Indra Maulana adalah sama-sama membahas tentang peran dana

desa, dan perbedaannya adalah pada lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.

3. Persamaan penelitian Torkis Harahap dengan penelitian ini adalah terdapat pada variabel X, kemudian sama-sama menggunakan data primer dan sekunder, perbedaannya adalah penelitian Torkis Harahap menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.
4. Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah pada prioritas penggunaan dana desa yang dialokasikan dan dimanfaatkan pada pembangunan desa serta pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan sumber dari primer maupun sekunder. Adapun perbedaan adalah pada waktu tempat dan objek penelitian itu sendiri.³³
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Misno adalah sama-sama membahas tentang peran dana desa, dan perbedaannya adalah pada lokasi dan waktu penelitian yang berbeda.
6. Persamaan penelitian Justita Dura dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel X dan Y, kemudian penelitian Justita Dura menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

³³Mahmuddin and Dina Banurea, 'Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pembangunan Desa', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3 (2018), hlm.14.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2022 sampai Juli tahun 2023.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Analisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata tulisan maupun lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan menggunakan pendekatan berpikir induktif. Pendekatan berfikir induktif adalah suatu cara untuk mengambil kesimpulan dari yang khusus ke umum dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu peranan dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Desa Parsarmaan.

C. Subjek Penelitian

Untuk memperoleh data atau informasi, peneliti menggunakan teknik penentuan informan penelitian yaitu pemilihan informan yang dilakukan dengan sengaja dan ditentukan sesuai dengan informasi yang di dapat. Dengan demikian peneliti menentukan beberapa informan yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian peneliti meenentukan beberapa informan yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, yaitu:

Kepala Desa, sekretaris Desa, dan 10 orang masyarakat Desa Parsarmaan yang dianggap mengetahui informasi tentang Desa.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut responden, sedangkan jika dilakukan dengan wawancara, disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan yang menggunakan metode pengumpulan data original seperti wawancara maupun secara lisan yang diperoleh langsung oleh peneliti yang diperoleh langsung dari pemerintahan desa.

2. Data Sekunder

Selain data primer, sebagai pendukung dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber eksternal maupun internal.³⁵ Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah sumber-sumber yang berhubungan dengan objek penelitian dapat berupa laporan-laporan atau catatan data informasi Desa.

³⁴Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan prektik*, (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006) hlm.129.

³⁵Fernando Andrew, *Metode Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), Hlm. 66-68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dihimpun adalah data primer yaitu data yang di ambil langsung dari tangan pertama yakni pemerintahan desa dan masyarakat Desa Parsarmaan. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah teknik yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Studi yang segera dan sistematis tentang fenomena dan gejala dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Dalam menggunakan observasi, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung³⁶. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Parsarmaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif.³⁷ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pimpinan dan aparatur desa serta masyarakat di Desa Parsarmaan kecamatan Portibi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen.³⁸ Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi

³⁶*ibid*, hlm.83.

³⁷Nana Syaodih dan Sukmadinta, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007), hlm, 216.

³⁸M. Iqbal dan Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2002), hlm.87.

dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang didukung dan data sekunder yang berkaitan dengan pengolahan dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Parsarmaan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam sebuah penelitian. Peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, dan dokumentasi yang saling berhubungan dan saling melengkapi. Peneliti melakukan pengumpulan data apabila data yang sudah ada diperoleh kurang memadai, pengumpulan data akan dihentikan jika data yang diperlukan sudah didapatkan.

2. Seleksi data

Seleksi data adalah proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menyeleksi sistem informasi catatan keuangan terlebih dahulu, untuk disesuaikan dengan apa yang diterapkan di Kantor Desa Parsarmaan.

3. Pemeriksaan data

Pemeriksaan data yang sudah terkumpul, yang meliputi kelengkapan isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan dan sebagainya.

4. Klasifikasi masalah

Klasifikasi data merupakan usaha mengelompokkan, menggolongkan, dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti.

5. Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan realitas objek yang diteliti, dalam rangka menemukan gejala dengan memberikan gambaran secara sistematis mengenai peraturan, hukum dan fakta-fakta yang terjadi di lapangan.³⁹ Setelah data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, dan analisis dokumen. Semua itu akan diolah dengan cara analisa untuk menghasilkan data berupa pemaparan mengenai peranan dana desa terhadap perekonomian masyarakat Desa Parsarmaan Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan akan di uraikan dalam uraian naratif.

³⁹Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press,1984), hlm. 96.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Letak Geografis Desa Parsarmaan

Desa Parsarmaan ialah bagian integrasi dari wilayah kecamatan Portibi kabupaten Padang Lawas Utara. Desa ini memiliki iklim tropis dan memiliki 2 pergantian musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Adapun keadaan penduduk desa Parsarmaan di lihat dari jumlah KK berjumlah 331, dilihat dari jenis kelamin laki-laki berjumlah 412 jiwa, dan perempuan 692 jiwa. Jadi jumlah penduduk secara keseluruhan di desa Parsarmaan kecamatan Portibi berjumlah 1104 jiwa. Penduduk desa Parsarmaan 100% beragama islam. Sehingga didesa Parsarmaan akan kita jumpai tempat ibadah dan surau. Yaitu mesjid Al-Falah. Hal ini menandakan manyoritas beragama islam dan kebanyakan berpenduduk asli desa Parsarmaan. Disamping sarana tempat ibadah yang lengkap masyarakat juga selalu mengisi pengajian setiap hari jum'at.

**Tabel III. IV
Data Batas Wilayah Desa Parsarmaan kecamatan Portibi**

Batas	Desa/Dusun	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Gunung Manaon	Portibi
Sebelah Selatan	Desa Rondaman Dolok	Portibi
Sebelah Timur	Dusun Gunung Rami	Portibi
Sebelah Barat	Desa Hadungdung	Portibi

Sumber data : Desa Parsarmaan kecamatan Portibi kabupaten Padang Lawas Utara 2020.

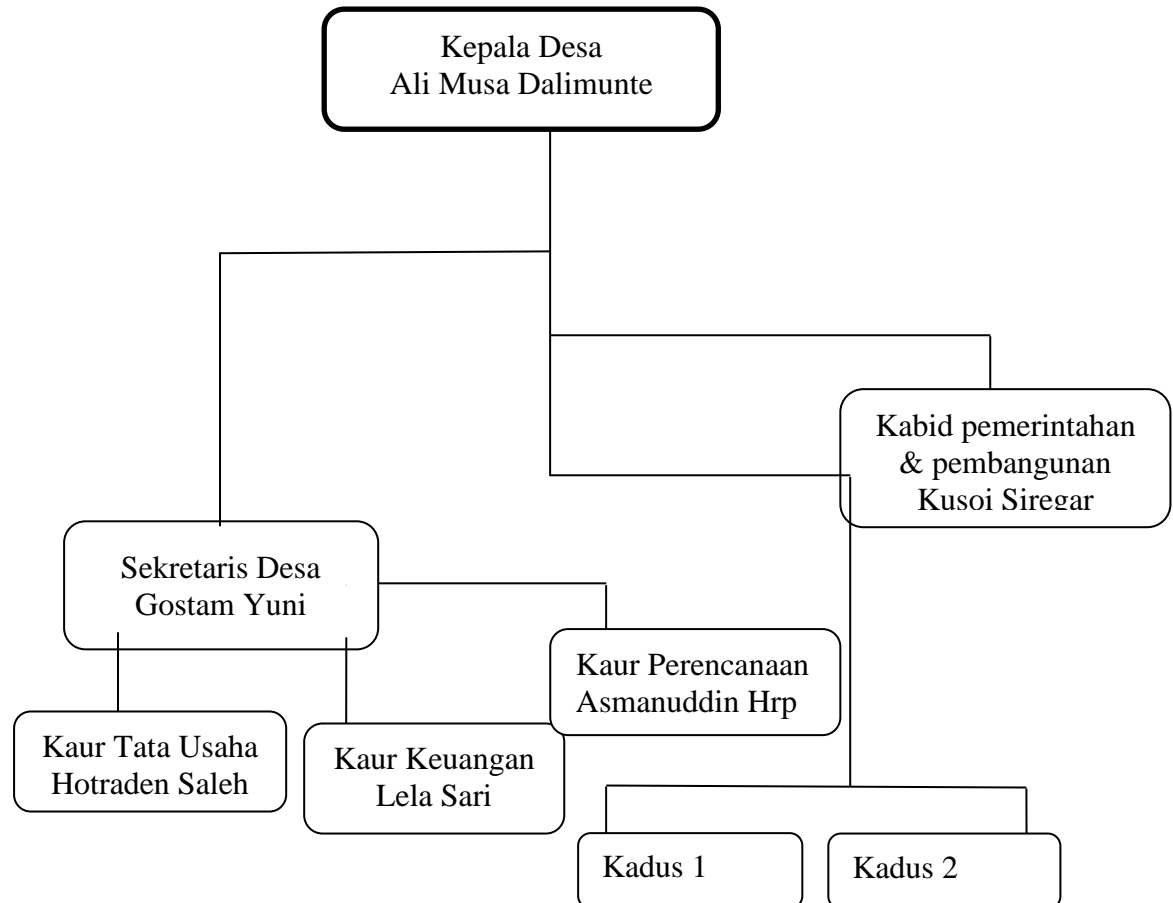
Masyarakat Desa Parsarmaan pada umumnya adalah petani, karena secara keseluruhan masyarakat yang ada di Desa Parsarmaan memiliki lahan perkebunan karet, sawit, sawah, dan hanya sebagian kecil masyarakat yang bekerja di instansi pemerintahan. Pada umumnya masih banyak yang belum memiliki pekerjaan. Sementara itu kondisi penduduk masyarakat Desa Parsarmaan dilihat dari tingkat umur tidak mempengaruhi pertumbuhan penduduk Desa Parsarmaan.

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Parsarmaan

Dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsinya, perangkat desa dengan organisasi yang secara struktural dan fungsional dengan susunan organisasi sebagai berikut. Adapun struktur organisasi pemerintahan Desa Parsarmaan dapat dilihat dalam gambar dibawah ini.⁴⁰

⁴⁰*Observasi*, Struktur pemerintahan Desa Parsarmaan, 28 Maret 2023 pukul 15.00 WIB.

Gambar IV.I
Struktur Organisasi Jabatan Tahun 2019-2024



Struktur pemerintahan diatas menjelaskan bahwa Kantor Pemerintahan Desa Parsarmaan dipimpin oleh kepala desa yang kemudian diikuti oleh sekretaris desa dan dibantu kepala seksi dan kepala urusan serta mengkoordinir 2 atau kepala dusun dibawahnya. Dari struktur atau bagan diatas semuanya berperan aktif dalam terciptanya roda pemerintahan di Desa Parsarmaan.

3. Perencanaan Pembangunan Desa Parsarmaan

Perencanaan pembangunan desa Parsarmaan merupakan suatu paduan atau model penggalian potensi dan gagasan pembangunan desa yang

menitik beratkan pada peran serta masyarakat dalam keseluruhan proses pembangunan, secara garis besar perencanaan desa mengandung pengertian sebagai berikut:

- a. Perencanaan sebagai serangkaian kegiatan analisis mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat hingga penetapan program pembangunan.
- b. Perencanaan pembangunan lingkungan, semua program peningkatan kesejahteraan, ketentraman, kemakmuran, dan perdamaian masyarakat dilingkungan pemukiman dari tingkat desa.
- c. Perencanaan pembangunan bertumpu pada masalah, kebutuhan, aspirasi dan sumber daya masyarakat setempat.
- d. Perencanaan desa menjadi wujud nyata peran masyarakat dalam membangun masa depan.

Perencanaan yang menghasilkan program pembangunan yang diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peningkatan kesejahteraan kemakmuran dan perdamaian rakyat dalam jangka panjang. Secara umum perencanaan desa dimaksudkan untuk membantu mengenali kebutuhan, merumuskan strategi dan mengelola kebutuhan masyarakat dalam perbaikan kesejahteraan dan kualitas hidup dimasa depan.

Secara khusus tujuan dari perencanaan desa sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kemampuan kelembangaan masyarakat di tingkat desa dalam menyusun perencanaan pembangunan secara partisiatif.
- b. Meningkatkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat dalam memberikan makna dalam perencanaan pembangunan.

- c. Meningkatkan partisipasi dan akuntabilitas pembangunan.
- d. Menghasilkan keterpaduan antar bidang/sector dan kelembagaan dalam kerangka.

Dalam hal ini pemerintah desa Parsarmaan melibatkan seluruh aspek yang ada, mulai dari perangkat desa sendiri, masyarakat dan lembaga organisasi yang ada di desa Parsarmaan dalam awal perencanaan, pengelolaan, dan sampai akhir yaitu pertanggung jawaban.

4. Keadaan Masyarakat Desa Parsarmaan

Keadaan masyarakat yang berbeda-beda dimana setiap tempat memiliki keadaan masyarakat berbeda-beda antar satu dengan yang lainnya yang memiliki ciri khas tersendiri sesuai sejarah dan bagaimana keadaan geografis sebuah tempat tersebut. Keadaan masyarakat akan mengalami perubahan dari waktu ke waktu dikarenakan kultur dan budaya tidak selamanya bertahan lama oeh perkembangan zaman. Seiring berjalannya waktu, perubahan teknologi dan budaya baru masuk dapat mengubah keadaan suatu masyarakat sehingga sudah tidak sama lagi dengan keadaan awal, dimana masyarakat tersebut mulai terbentuk demikian pula dengan masyarakat tersbut mulai terbentuk demikian juga dengan masyarakat desa Parsarmaan.

5. Keadaan Perekonomian Desa Parsarmaan

Mata pencaharian masyarakat Desa Parsarmaan cukup beragam. Akan tetapi, jenis pekerjaan buruh dan petanilah yang mendominasi atau paling banyak dilakukan oleh penduduk Desa Parsarmaan. Dengan

berdasarkan jumlah ini, dapat dikatakan bahwa masyarakat Desa Parsarmaan adalah termasuk masyarakat pertanian. Masyarakat pertanian disini yakni masyarakat yang mayoritas atau kebanyakan bekerja sebagai petani.

Petani sawah, petani karet dan sawit merupakan profesi terbanyak yang dimiliki oleh mayoritas penduduk desa Parsarmaan, sehingga sektor pertanian sangat menentukan tingkat pendapatan dan tekanan terhadap pendapatan ekonomi mereka, melihat hal yang demikian kondisi keadaan ekonomi yang dialami keluarga petani miskin menyebabkan pilihan untuk bertahan hidup demikian kondisi keadaan ekonomi yang dialami keluarga petani miskin menyebabkan pilihan untuk bertahan hidup demi memenuhi kebutuhan mereka bergantung kepada ladang yang dikelola.

Desa Parsarmaan memiliki struktur tanah yang tepat untuk bercocok tanam. Komoditi yang mayoritas masyarakat tanam adalah persawahan, karet dan kelapa sawit, sedangkan beberapa lainnya berprofesi sebagai pedagang, PNS, pekerja honor dan buruh tani. Penghasilan mayoritas petani dalam satu bulan mencapai Rp.2.000.000. pendapatan yang mereka dapatkan tidak menentu sebagai petani yang hanya mengandalkan curah hujan atau lahan tadah hujan dalam bertani.

6. Keadaan Agama Desa Parsarmaan

Agama yang dianut oleh masyarakat Desa Parsarmaan mayoritas adalah agama islam. Mereka menjunjung tinggi syariat islam agama Islam mereka memuliakan alim-ulama dalam mengajarkan agama yang

berpedoman pada Al-quran dan hadist. Kegiatan keagamaan berjalan cukup baik di Desa Parsarmaan. Hal ini didukung dengan keberadaan majelis taklim dan kelompok yasinan yang begitu berkembang. Kegiatan pengajian yasinan ibu-ibu dilakukan di hari Jum'at mulai jam 16:00 sampai selesai, dan pengajian NNB dilakukan setiap malam jum'at setelah sholat Isya.

7. Keadaan Pendidikan Desa Parsarmaan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk kemajuan bangsa, sebab maju atau mudahnya suatu bangsa dapat diukur dari segi mutu pendidikan bangsa itu sendiri terutama bagi generasi muda, sebab itu pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini selaras dengan tujuan peningkatan pengetahuan dalam mengacu tingkat kemajuan serta proses pembaharuan sehingga tercipta masyarakat yang cerdas dalam meningkatkan mutu dan martabat manusia. Masyarakat Desa Parsarmaan jika ditinjau dari latar belakang pendidikan sudah menerapkan wajib belajar 9 tahun, lebih dari 50% masyarakat Desa Parsarmaan telah mencapai wajib belajar 9 tahun. Pendidikan masyarakat yang kian meningkat dapat diartikan bahwa pola pikir masyarakat mulai terbuka dan memahami begitu pentingnya pendidikan, tetapi masih banyak juga masyarakat yang tidak melanjutkan sekolahnya karenan tidak mampu dalam hal biaya. Bahkan banyak anak yang telah lulus jenjang SLTP lebih memilih berhenti untuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Fasilitas Pendidikan/ sekolah yang berada di Desa Parsarmaan sebagai sarana pendidikan dan pengajaran terdiri dari gedung PAUD, TK, SD, dan

MIN. Pada Desa Parsarmaan Belum Memiliki Fasilitas Sekolah Pada jenjang Sekolah Menengah Atas / SLTA.

B. Hasil Penelitian

1. Penggunaan Dana Desa di Desa Parsarmaan

Berdasarkan hasil penelitian data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara dan dokumentasi terhadap narasumber penelitian selanjutnya dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan karakteristik responden menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan dan pekerjaan. Selain itu, data primer dari penelitian ini berupa jawaban-jawaban yang diberikan atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang terkait dengan pelaksanaan dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Parsarmaan secara analisis objective dan hasil pembahasan dalam penelitian ini.

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk pendukung analisis dari variabel tersebut.

Tabel IV.IV
Kategori Untuk Pembangunan Desa

No.	Kategorisasi	Tujuan dan Penggunaannya
1.	Pengelolaan Penggunaan Dana Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Desa • Pemberdayaan Masyarakat desa • Penyelenggaraan Masyarakat Desa • Pembinaan Masyarakat Desa
2.	Prioritas Pembangunan Desa	<ul style="list-style-type: none"> • pembangunan jalan • pelatihan-pelatihan • pemberdayaan masyarakat

3.	Pembangunan Perekonomian Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan jalan Aspal • Rabat Beton • Pembangunan Drainise • BUMDes
4.	Tujuan Penggunaan Dana Desa Untuk Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa	<ul style="list-style-type: none"> • Mensejahterakan Masyarakat • Mempermudah Akses Ekonomi/kebun Masyarakat • Meratakan Berbagai Infrastruktur dan Layanan yang ada di Desa • Membangun Kesenjangan yang terdapat di Desa

Sumber Data: Hasil Penelitian

Untuk mengetahui dampak dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Peneliti menggunakan kategorisasi dana desa dengan indikator pengelolaan dana desa, manfaat dana desa dan tujuan dana desa.

Berdasarkan wawancara penulis dengan bapak Ali Musa Dalimunte selaku Kepala Desa Parsarmaan tentang permasalahan peranan dana desa di Desa Parsarmaan .⁴¹

Apa dasar hukum yang digunakan dalam pengelolaan dana desa. Beliau mengatakan ⁴²:

“Di mulai dari terbitnya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang pengaturannya di mulai dari pasal 71 hingga pasal 75 selanjutnya peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang nomor tahun 2014 tentang desa sebagaimana diubah dengan peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2015 yang pengaturannya di mulai dari pasal 90 hingga pasal 106, dan peraturan menteri dalam negeri 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa”.

⁴¹Hasil Wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, pukul 14:30 WIB.

⁴²Hasil Wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, pukul 14:30 WIB.

“Beliau mengatakan sejak tahun 2015 dana desa ada di desa Parsarmaan ini. Beliau mengatakan saya memperoleh Anggaran Dana Desa di desa Parsarmaan setiap tahunnya berbeda-beda sehingga tidak sama, ADD yang keluar tahun ketahun dan ADD yang diperoleh tahun 2020 sebesar Rp. 859.717.147.00, tahun 2021 Rp.768.796.754.00, dan tahun 2022 Rp. 784.049.478.00”.

Kemudian untuk mengetahui dampak dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa:

“Beliau mengatakan sistem pengelolaan dana desa di desa ini sudah dilaksanakan, akan tetapi memang masih belum terealisasi dengan baik dikarenakan ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, namun sistem pengelolaannya dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan sampai terwujudnya suatu tujuan desa sendiri”. Beliau mengatakan untuk realisasi yang dilakukan di desa Parsarmaan ini adalah pembangunan jalan, pelatihan-pelatihan, rabat beton dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan perekonomian melalui BUMdes.

Dari pemaparan bapak Kepala Desa diatas dapat disimpulkan bahwa memang Anggaran dana desa sudah dilaksanakan sesuai peraturannya dan tujuannya yaitu untuk memenuhi kebutuhan dasar desa akan tetapi ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya yang dimana tidak banyak masyarakat yang ikut serta dalam pembangunan desa dikarenakan masyarakat yang sibuk dengan aktivitas masing-masing.

Tujuan dana desa adalah untuk pembangunan desa yang tertinggal serta pemberdayaan masyarakat menjadi lebih sejahtera. Oleh karena itu tujuan dana desa secara menyeluruh terkait dengan pembangunan dana desa di Desa Parsarmaan dengan hadirnya dana desa ini bisa membawa sedikit perubahan terhadap desa Parsarmaan. Pemerintah pun terus menerus berusaha untuk mengutamakan kepentingan masyarakat sebagai

langkah untuk memperbaiki dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti meningkatkan ekonomi masyarakat desa Parsarmaan.

Dari tujuan pemberian alokasi dana desa diatas dapat dipisahkan antara tujuan yang diharapkan langsung dapat tercapai, yaitu meningkatkan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan didesa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan serta mendorong peningkatan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat, sedangkan tujuan tidak langsung adalah meningkatkan pemetaan pendapatan, kesempatan berusaha bagi masyarakat dalam rangka mengembangkan ekonomi masyarakat.

2. Prioritas Pembangunan Dana Desa

Pemberdayaan merupakan upaya yang ditujukan agar suatu tatanan dapat mencapai suatu kondisi yang memungkinkan untuk dirinya sendiri. Sejalan dengan penelitian Faizatul, Choirul, Ike tahun 2016 , menunjukkan dalam hasil penelitian dan penerapannya, “Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat (studi pada Desa Deket Kulon kecamatan Deket kabupaten Lamongan), menunjukan hasil dari alokasi dana desa yang digunakan untuk pemberdayaan masyarakat di Desa Deket Kulon kabupaten Lamongan. Selain pemberdayaan masyarakat dana desa di pergunakan juga untuk perbaiki jalan desa.

Jawab:

“Beliau mengatakan sistem pengelolaan dana desa di desa ini sudah dilaksanakan, akan tetapi memang masih belum terealisasi dengan baik dikarenakan ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, namun sistem pengelolaannya sudah dilaksanakan dimulai dari perencanaan, kemudian

pelaksanaan sampai terwujudnya suatu tujuan desa sendiri”. Beliau mengatakan untuk realisasi yang dilakukan di desa Parsarmaan ini adalah pembangunan jalan, pelatihan-pelatihan, rabat beton dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan perekonomian melalui BUMdes”.⁴³

Jawab:

“Masyarakat dalam hal ini juga terlibat pada program pembangunan jalan, rabat beton dan pelatihan-pelatihan BUMDes yang menjadi pekerja tetap yang dikelola oleh desa.”⁴⁴

Jawab:

“Sepengatahuan saya pembangunan di desa ini memang ada tapi belum sepenuhnya siap, seperti pembangunan jalan masih setengah pembangunan. Akan tetapi sudah dilaksanakan sesuai aturan dan tujuan desa”.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan sarana dan prasarana yang didasarkan pada potensi desa, kemudian sejalan dengan pencapaian target rencana kerja pemerintahan yang dimana sebagai dokumen inilah sebagai acuan pelaksanaan pembangunan bagi pemerintahan desa Parsarmaan. Sebagian masyarakat juga mengatakan bahwa pembangunan sarana prasarana belum sepenuhnya terealisasi dengan sepenuhnya dikarenakan ada kendala-kendala dalam pelaksanaan pembangunannya.

3. Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Ekonomi Desa

Dengan adanya pemilihan dan memprioritaskan penggunaan dana desa, diharapkan penggunaan sektor ekonomi lebih diperhatikan, yang nantinya akan berdampak pada kemandirian masyarakat desa. Terhitung

⁴³Hasil Wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, pukul 14:30 WIB.

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Kartini Hasibuan selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 29 Maret 2023, pkl 17:00 WIB.

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Desmayanti selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 29 Maret 2023, pkl 16:00 WIB.

sejak tahun 2015 dan dibarengi dengan masuknya dana desa ke Desa Parsarmaan pemerintahan saat ini sudah dan sedang membina beberapa program pembangunan ekonomi pembangunan insfrakstuktur yang semuanya bertujuan untuk kemajuan Desa Parsarmaan.

Sejalan dengan penelitian Atmijo, Fridayanti, dan Pratama pada tahun 2017 bahwa, Penggunaan dana desa untuk pembangunan ekonomi merupakan cara desa untuk menyejahterakan masyarakat di Desanya masing-masing. Pengelolaan alokasi dana desa dalam pemberdayaan masyarakat menunjukkan hasil dana desa digunakan untuk mengembangkan potensi ekonomi yang berbasis partisipasi masyarakat yang berada di desa Bangunjiwo. Adanya pengembangan potensi-potensi tersebut berarti pengangguran semakin berkurang dan muncul pelaku-pelaku dari masyarakat desa.

Wawancara peneliti terhadap masyarakat desa Parsarmaan tentang bagaimana efek dari peran dana desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa Parsarmaan:

Jawab:

“Ibu Samsuriani Harahap mengatakan saya sudah merasakan manfaat dari program-program ini, dimana aktivitas saya lebih mudah menuju ke kebun saya dan lebih cepat prosesnya kemudian untuk program dana desa lainnya juga mmebantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui BUMDes yang ada.⁴⁶

Jawab:

“Bapak Sarkawi Dalimunthe selaku staf pemerintahan desa Beliau mengatakan efek yang dirasakan yaitu

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Samsuriani Harahap selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, Pkl 11:30 WIB.

mempermudah masyarakat desa ini, sehingga pendapatan di desa Parsarmaan ini juga meningkat”. Beliau sudah merasakan manfaatnya dan peningkatan akses layanan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan juga meningkatkan perekonomian masyarakat desa Parsarmaan”.⁴⁷

Jawab:

“Ibu Yuni selaku masyarakat desa Beliau mengatakan bahwa saya mengetahui dengan adanya dana desa yang digunakan untuk pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat seperti kapasitas masyarakat petani dengan adanya infrastruktur jalan di kebun untuk memudahkan pekerjaan masyarakat petani seperti pembangunan jalan, paret beton, jalan aspal dan lain sebagainya”.⁴⁸

Jawab :

“Ibu johraini selaku masyarakat desa Beliau mengatakan bahwa saya mengetahui dengan adanya dana desa, kemudian beliau mengatakan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian yang akan membuat masyarakat petani dapat mandiri dan berdaya mengatasi kesulitan ekonomi masyarakat dengan adanya program dana desa masyarakat lebih lancar dalam melaksanakan pekerjaannya”.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan perangkat desa dan masyarakat desa Parsarmaan yang dapat membantu meningkatkan dana desa yaitu dengan BUMDes, penyewaan tenda/tratak dan kursi. BUMDes diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat, sehingga dapat menyerap tenaga kerja dari lingkungan desa sendiri, kemudian mampu menurunkan tingkat pengangguran di desa sendiri. Tujuannya untuk mewujudkan desa yang mandiri, meningkatkan kesejahteraan, memberikan kemudahan akses

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Sarkawi Dallimunthe selaku staf pemerintahan desa Parsarmaan, 29 Maret 2023, pkl 13:30 WIB.

⁴⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Yuni selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, Pkl 12:30 WIB.

⁴⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Johraini selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, Pkl 12:30 WIB.

usaha, dan meningkatkan pendapatan asli desa sendiri. Selain itu penggunaan dana desa ini juga digunakan untuk pembangunan akses jalan desa, perbaikan jalan desa dengan mengaspal maupun melakukan perbaikan jalan, dan pembuatan pembuangan air/drainase, hal tersebut jika terlaksana akan dapat memperbarui warna jalan dan akses desa yang nyaman bagi masyarakat. Dana desa juga untuk memajukan posyandu di desa Parsarmaan, posyandu di desa Parsarmaan yang terdapat posyandu lansia yang dilakukan setiap 2 minggu sekali dan posyandu balita yang dilakukan setiap 3 minggu sekali pada setiap minggu. Menciptakan akses jalan desa yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat pengguna jalan.

4. Faktor Penghambat dalam Pembangunan Ekonomi Desa Parsarmaan

Ada dua macam hambatan pelaksanaan dan penggunaan dalam dana desa, diantaranya yaitu: pertama kendala penggunaan, penggunaan diluar bidang prioritas, pengeluaran tidak didukung bukti, pekerjaan oleh pihak ketiga, pajak tidak sesuai ketentuan, desa belum mengenal mekanisme uang persediaan, belanja diluar anggaran. Kedua kendala penyaluran, laporan realisasi belum disampaikan, APBDes belum terlambat ditetapkan, perubahan regulasi, dokumentasi perencanaan dan laporan penggunaan belum ada, pergantian kades.

“Hasrul Efendi (45) Selama ini belum ada hambatan karena pemerintah yang mampu bekerjasama dan menciptakan energi yang baik antar masyarakat”.⁵⁰

“Asminuddin Harahap (37) Selama saya menjadi perangkat desa tidak ada hambatan mengenai prioritas penggunaan dana desa”.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara diketahui, hambatan dalam prioritas penggunaan dana desa tidak ditemukan dikarenakan semua pekerjaan sudah dilakukan secara maksimal, hambatan yang mungkin terjadi adalah proses dari masyarakat yang tidak mendapat bantuan secara tunai. Tetapi hal ini sangat jarang terjadi.

5. Faktor Pendukung Pembangunan Ekonomi di Desa Parsarmaan

Pembangunan hakikatnya adalah upaya mewujudkan tujuan yang maju, mandiri sejahtera, berkeadilan, berdasarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam hasil penelitian dan penerapannya, budaya gotong-royong masyarakat desa lah yang menjadi faktor keberhasilan pelaksanaan pembangunan menggunakan dana desa.

Dari hasil wawancara mengenai faktor pendukung yang ada dalam pembangunan di desa Parsarmaan, diketahui bahwa menurut:

⁵⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Hasrul Efendi selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 30 Maret 2023.

⁵¹Hasil Wawancara dengan Bapak Asminuddin Harahap selaku kaur perencanaan desa Parsarmaan, 28 Maret 2023.

Kusoi Siregar (49) Faktor pendukungnya yang jelas kami sebagai masyarakat dan dana desa yang terus mengalir dari desa, karena tanpa keduanya pembangunan tidak akan berjalan semestinya.

Syaipul anwar (30) Faktor pendukung untuk kemajuan desa ini pasti kita sebagai masyarakat desa sendiri kalau buka kita siapa lagi yang memajukan desa kita ini.⁵²

Berdasarkan hasil wawancara maka peneliti menyimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat sangat membantu dalam terjadinya kesuksesan pembangunan di desa Parsarmaan, masyarakat adalah faktor utama terjadinya pembangunan akan sangat tidak mungkin pembangunan desa mampu terealisasi sepenuhnya. Penerapan, budaya gotong royong masyarakat desa juga yang menjadi faktor keberhasilan pelaksanaan pembangunan menggunakan dana desa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Sejak tahun 2015 awal mulanya ada dana desa dari pemerintah, desa Parsarmaan melakukan banyak pembangunan di bidang insfrakstuktur maupun di bidang perekonomian dan pemberdayaan.

1. Peranan Dana desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Parsarmaan

Sumber dana desa berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum,

⁵²Hasil wawancara dengan bapak Saipul Anwar selaku masyarakat desa Parsarmaan, 03 Mei 2023.

kemudian kabupaten memberikan kepada kepala desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan alokasi dana desa (ADD) dalam rangka otonomi daerah yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai kebutuhan desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa.

Untuk mengetahui dampak dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa. Peneliti menggunakan kategorisasi dana desa dengan indikator pengelolaan dana desa, manfaat dana desa dan tujuan dana desa. Sistem pengelolaan dana desa di desa ini sudah dilaksanakan, akan tetapi memang masih belum terealisasi dengan baik dikarenakan ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, namun sistem pengelolaannya dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan sampai terwujudnya suatu tujuan desa sendiri. Realisasi yang dilakukan di desa Parsarmaan ini adalah pembangunan jalan, pelatihan-pelatihan, rabat beton dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan perekonomian melalui BUMdes.⁵³ “Kemudian Beliau mengatakan setelah turunya ADD (Anggaran dana desa) di desa Parsarmaan perekonomian masyarakat sudah mulai meningkat dan efeknya juga dapat dirasakan oleh masyarakat desa sehingga efeknya dapat mempermudah hasil produksi perekonomian dari kebun masyarakat, dapat disimpulkan bahwa memang Anggaran dana desa sudah dilaksanakan sesuai peraturannya akan tetapi ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya.

⁵³Hasil Wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, pukul 14:30 WIB.

2. Dampak Terealisasinya Dana Desa Parsarmaan Terhadap Pembangunan Ekonomi

Pengelolaan dana desa adalah menjadi aspek penting dan mendasar yang harus dimiliki para pemangku kepentingan di level pemerintahan desa (pemdes), khususnya perangkat desa dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas keuangan desa. prinsip dasar pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaporan dan pertanggung jawaban keuangan desa serta tugas tanggung jawab para pejabat pengelola. Terjadinya suatu proses perubahan pada masyarakat, diakibatkan adanya faktor pendorong, sehingga menyebabkan timbulnya perubahan. Oleh karena itu kepala desa sebagai pelaksana pertanggung jawaban dana desa harus memiliki reaksi dengan melihat perubahan yang terjadi di masyarakat. Hal ini tentunya tidak hanya dilakukan oleh kepala desa namun seluruh elemen yang terhimpun dalam struktur pemerintahan desa, harusnya berperan aktif dengan melihat perubahan yang terjadi di masyarakat baik perubahan dalam pola perilaku maupun tingkat kesejahteraan rakyat. Dana desa yang digunakan di Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara seperti jalan, jembatan, rabat beton, dan usaha kecil desa.

a. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan

Sejalan dengan penelitian Dina, banurea, mahmudin, jurnal 2018 Menunjukkan dalam hasil penelitian dan menerapkan, Dana Desa lebih diprioritaskan atau dimanfaatkan sebagai pembangunan desa melalui pembangunan insfrakstuktur dalam

pembangunan sarana prasarana transportasi pertanian alasan pembangunan tersebut dilakukan dikarenakan sebagian besar masyarakat mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani.

b. Partisipasi masyarakat dalam mengawasi dana desa

Agar pengelolaan dana desa semakin akuntabel, maka diperlukan mekanisme pengawasan. Semua pihak dapat terlibat dalam mekanisme pengawasan tersebut, yaitu masyarakat desa, camat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Masyarakat dalam hal ini mengawasi alokasi anggaran yang ada melalui transparansi pemerintah dalam memaparkan anggaran dana desa, APBDes kedalam sebuah baner besar yang berisikan pemasukan dan pengeluaran desa. dari sini selain menjadi pelaku pembangunan dan menjadi pengawas dari pemerintahan desa, bila mana ada penyalahgunaan dalam lapangan tidak sesuai dengan apa yang ditampilkan. Hal ini saat musrenbang, pada saat itu masyarakat mendorong pemerintah agar mau membuka dana anggarannya kepada publik. Dengan adanya bukti tersebut, Desa Parsarmaan dapat dikatakan sebagai desa yang maju dan mandiri dengan prinsip kepemimpinan yang bijaksana, adil dan makmur, serta memeratakan keselarasan dengan syariat Islam.

3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembangunan Ekonomi Desa Parsarmaan

Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan dan penggunaan dana desa yang sering ditemui yakni yang pertama kendala penggunaan, penggunaan diluar bidang prioritas, pengeluaran tidak didukung bukti, pekerjaan oleh pihak ketiga, pajak tidak sesuai ketentuan, desa belum mengenal mekanisme uang persediaan, belanja diluar anggaran. Perkara tata cara belum sesuai ketentuan realisasi belum disampaikan penyuluhan tahap II belum ada, APBDes belum/terlambat di terapkan, perubahan regulasi, dokumen pencatatan dan pelaporan penggunaan belum ada dan pergantian kades. Hambatan selama pelaksanaan sebenarnya adalah pada setiap bagian pemodalan setiap program kerja yang ada akan tetapi dengan adanya dana desa tidak lagi begitu berarti hambatan yang sebelumnya pernah ada.

Menurut badan permusyawaratan desa (BPD) sendiri dengan adanya pergantian kepala desa, perangkat dan keseluruhan organisasi desa membutuhkan penyesuaian. daripada hambatan di Desa Parsarmaan memiliki tantangan dalam menjalankan BUMDes agar terjadi kontinuitas dalam pelaksanaanya. Demikian di era pandemi seperti sekarang ini menyebabkan banyak masalah di bendahara desa, oleh karena itu di butuhkan sinergi yang baik dalam setiap anggota pemerintahan di Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi.

D. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun dengan sedemikian rupa agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena masih terdapat berbagai keterbatasan.

Beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini hanya membahas peranan dana desa terhadap peningkatan perekonomian masyarakat desa.
2. Dalam kegiatan wawancara ada saja informan yang menolak untuk diwawancarai dikarenakan rasa takut dan kurangnya kepercayaan akan data yang akan disalah gunakan.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua informan, apakah informasi memang serius atau tidak dalam menjawab wawancara.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai peranan dana desa terhadap peningkatan perkonomian di Desa parsarmaan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Pengelolaan dana desa dengan adanya dana desa masyarakat desa Parsarmaan Kecamatan Portibi sudah ada perubahan yang signifikan terkait dengan pelaksanaan dana desa ini, oleh karena itu masyarakat sudah merasakan perubahan secara menyeluruh, berjalannya pembangunan desa dengan tujuan untuk melakukan upaya peningkatan kualitas hidup dan kehidupan masyarakat desa Parsarmaan. Dampak adanya dana desa untuk peningkatan ekonomi di Desa Parsarmaan mampu menunjang kelancaran pembangunan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat seperti, adanya fasilitas kesehatan dan fasilitas publik, pelayanan kesehatan, pengelolaan BUMDes dengan menghasilkan produksi berupa pembangunan jalan ke kebun, pelayanan posyandu baik untuk balita maupun lansia, serta adanya perbaikan jalan, pembuatan drainase, yang akan menciptakan akses jalan desa yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi masyarakat pengguna jalan. Peranan dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa Parsarmaan mempermudah aktivitas masyarakat yang pada akhirnya mengurangi kemiskinan berlangsung secara sistematis dan meningkatkan kesejahteraan baik itu secara ekonomi maupun sumber daya manusia, selain itu masyarakat Desa Parsarmaan ikut serta dalam pembangunan agar

pelaksanaanya berjalan dengan lancar dengan baik, dana desa yang diperoleh masyarakat Desa Parsarmaan sudah digunakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari permasalahan yang ada dalam pengelolaan dana desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat tani di Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi, kabupaten Padang Lawas Utara, maka peneliti memberikan saran yaitu :

1. Untuk masyarakat Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi, kabupaten Padang Lawas Utara menunjukkan bahwa masih ada kekurangan dalam proses pengelolaan dana desa terkait keterlambatan pelaporan dan pengawasan terhadap pengelolaan dana desa.
2. Masyarakat desa Parsarmaan kecamatan Portibi, kabupaten Padang lawas Utara lebih mendukung dalam melakukan pembangunan infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- A Saibani. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Pemerintah Desa*, (Jakarta, Media Pustaka. 2014).
- Almizan, *Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Islam*, IAIN Imam Bonjol, 2020.
- Aris Triyono, “*Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku.*”, Vol. 7 No.01 (2018).
- Adib Masruhan, *Penerapan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, IAIN Purwokerto , 2021.
- Chabib Sholeh dan Heru Rochansjah, *Pengelolaan Keuangan Desa*, (Bandung: Fokus Media, 2015).
- Dedy supriadi dan Dadang sholihin, *Otonomi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003).
- Hasil Wawancara dengan Ibu Samsuriani Harahap selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, Pkl 11:30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan bapak Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan, 28 Maret 2023, pukul 14:30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Ibu Faridah Nasution selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 29 Maret 2023, pkl 16:30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Abdurrahman selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 29 Maret 2023, pkl 14:30 WIB.
- Hasil Wawancara dengan Bapak Sarkawi Dallimunthe selaku Masyarakat desa Parsarmaan, 29 Maret 2023, pkl 13:30 WIB.
- Kementerian Kementarian Republik Indonesia, *Tentang Dana Desa 2017* (Jakarta: Direktorat Jendral Primbangan Keuangan, 2017).
- M. Iqbal dan Sukmadinata, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2002).

- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif (Dilengkapi dengan Contoh-contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008).
- Nur Asnawi dan Mashyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN-Maliki Press, 2011).
- Nana Syaodih dan Sukmadinta, *Metode Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2007).
- Narwoko, dan Bagong Suyanto, *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*, (Jakarta,Kencana. 2014).
- Numan, *Strategi pembangunan Daerah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2015).
- Permendes, *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2019*, 2019.
- Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*,(Jakarta: Raja Grafindo persada. 2012).
- Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan prektik*, (Jakarta: Rinekan Cipta, 2006).
- Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI-Press, 1984).
- Wasistono Sadu dan Tahir M. Irfan, *Prospek Pembangunan Desa: Fokusmedia*, Bandung, 20216.
- Pasal 8 Pearaturan Mentri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggi dan Transmingrasi Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penetapan perioritas Pembangunan Dana Desa Tahun 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Atika Sari
Nim : 1840200309
Tempat/ Tanggal Lahri : Gunung Rami/ 08 Agustus 1999
Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Alamat : Gunung Rami, Desa Parsarmaan Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara
No Hp : 082294841061

2. Data OrangTua

Ayah : Panusunan Dalimunthe
Ibu : Samsuriani Harahap
Pekerjaan : Petani
Alamat : Gunung Rami, Desa Parsarmaan Kec. Portibi Kab. Padang Lawas Utara

3. Daftar Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 101700 Sipirok Bangun
- b. MTs Al- Furqon Aek Nabara Tonga
- c. SMK N 1 Padangsidempuan
- d. Tahun 2018 melanjutkan program S1 di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan

Motto Hidup “ *Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya*”.

Daftar Wawancara

Untuk mengetahui dampak dana desa terhadap perekonomian masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Peneliti menggunakan kategorisasi dana desa dengan indikator pengelolaan dana desa manfaat dana desa dan tujuan dana desa.

A. Identitas Informan Penelitian

Nama : Ali Musa Dalimunthe
Usia : 46 Tahun
Pekerjaan : Kepala Desa

B. Wawancara dengan bapak Kepala Desa Parsarmaan tentang Bagaimana pengelolaan Anggaran Dana Desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Parsarmaan Kecamatan Portibi ?

1. Apa dasar penggunaan Dana Desa? Penggunaan dana desa dimulai dari terbitnya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang dana desa yang pengaturannya dimulai dari pasal 71 hingga pasal 75 selanjutnya peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU tahun 2014 tentang desa sebagaimana diubah dengan peraturan pemerintah nomor 47 tahun 2015 yang pengaturannya dimulai dari pasal 90 hingga pasal 106, dan peraturan menteri dalam negeri 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa.
2. Sejak kapan dana desa ada? Sejak tahun 2015 dana desa ada di desa Parsarmaan.

3. Berapa dana desa yang diperoleh ? ADD yang keluar setiap tahun berbeda-beda, ADD pada tahun 2020 sebesar Rp. 859.717.147.00. tahun 2021 sebesar Rp. 768.796.754.00, dan Pada Tahun 2022 sebesar Rp. 784.049.478.00.
4. Bagaimana sistem pengelolaan dana desa ? Sistem pengelolaan dana desa di desa Parsarmaan sudah dilaksanakan, akan tetapi memang masih belum terealisasi dengan baik dikarenakan ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya, namun sistem pengelolaannya dimulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan sampai terwujudnya suatu tujuan desa sendiri.
5. Apa saja bentuk realisasi dana desa? Untuk realisasi yang dilakukan di Desa Parsarmaan ini adalah pembangunan jalan, pelatihan-pelatihan, rabat beton, dan pemberdayaan masyarakat serta peningkatan perekonomian melalui BUMDes.

A. Identitas Informan penelitian

Nama : kartini hasibuan

Umur : 42

Pekerjaan: Petani

B. Wawancara penulis terhadap masyarakat desa Parsarmaan dengan pertanyaan yang sama yaitu :

1. Apakah bapak atau ibu mengetahui dengan adanya dana desa di desa Parsarmaan ? iya, saya mengetahuinya
2. Bagaimana efek dana desa yang bapak/ibu rasakan? sudah dapat dikatakan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang bertani melalui pembangunan jalan yang semakin membaik.
3. Apakah program yang ada saat ini sudah berjalan dengan baik dan bapak/ibu merasakan manfaatnya ? saya sudah merasakan manfaat dari program-program ini, dimana aktivitas saya lebih mudah menuju ke kebun saya dan lebih cepat proses perjalanannya

A. Identitas Informan penelitian

Nama : Samsuriani

Umur : 49

Pekerjaan: Petani

B. Wawancara penulis terhadap masyarakat desa Parsarmaan dengan pertanyaan yang sama yaitu :

1. Apakah bapak atau ibu mengetahui dengan adanya dana desa di desa Parsarmaan ? iya, saya mengetahui dengan adanya dana desa
2. Bagaimana efek dana desa yang bapak/ibu rasakan ? efek yang saya rasakan adalah mempermudah aktivitas saya ke kebun.
3. Apakah program yang ada saat ini sudah berjalan dengan baik dan bapak/ibu merasakan manfaatnya ? menurut yang saya rasakan program-program sudah berjalan dengan baik dan semestinya, dimana program ini sangat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui BUMDes yang ada.

A. Identitas Informan penelitian

Nama : faridah nasution

Umur : 50

Pekerjaan: Petani

B. Wawancara penulis terhadap masyarakat desa Parsarmaan dengan pertanyaan yang sama yaitu :

1. Apakah bapak atau ibu mengetahui dengan adanya dana desa di desa Parsarmaan ? iya, saya mengetahui dengan adanya dana desa
2. Bagaimana efek dana desa yang bapak/ibu rasakan ? Manfaat yang saya rasakan yaitu mempermudah proses aktivitas kita sebagai petani dalam bertani sehingga perekonomian masyarakat dapat lebih meningkat dan membaik
3. Apakah program yang ada saat ini sudah berjalan dengan baik dan bapak/ibu merasakan manfaatnya ? sudah, dan masyarakat juga sudah merasakan manfaat dari program-program yang sudah berjalan.

A. Identitas Informan penelitian

Nama : Asmanuddin harahap

Umur : 37

Pekerjaan: Petani/pekebun

B. Wawancara penulis terhadap masyarakat desa Parsarmaan dengan pertanyaan yang sama yaitu :

1. Apakah bapak atau ibu mengetahui dengan adanya dana desa di desa Parsarmaan ? iya, saya mengetahuinya
2. Bagaimana efek dana desa yang bapak/ibu rasakan?
3. Apakah program yang ada saat ini sudah berjalan dengan baik dan bapak/ibu merasakan manfaatnya?

A. Identitas Informan penelitian

Nama : Johraini

Umur : 45

Pekerjaan: Petani

B. Wawancara penulis terhadap masyarakat desa Parsarmaan dengan pertanyaan yang sama yaitu :

1. Apakah bapak atau ibu mengetahui dengan adanya dana desa di desa Parsarmaan ? iya, saya mengetahui dengan adanya dana desa
2. Bagaimana efek dana desa yang bapak/ibu rasakan? mengatakan pemberdayaan masyarakat di bidang pertanian yang akan membuat masyarakat petani dapat mandiri dan berdaya mengatasi kesulitan ekonomi masyarakat dengan adanya program dana desa masyarakat lebih lancar dalam melaksanakan pekerjaannya.
3. Apakah program yang ada saat ini sudah berjalan dengan baik dan bapak/ibu merasakan manfaatnya? dari program yang berjalan saya sudah merasakan manfaatnya

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Ali Musa Dalimunthe selaku Kepala Desa Parsarmaan pada tanggal 28 Maret 2030.



Gambar 2. Wawancara dengan Bapak Asminuddin selaku staf Pemerintahan Desa Parsarmaan 28 Maret 2023.



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Kartini hasibuan selaku Masyarakat desa Parsarmaan 29 maret 2023.



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu samsuriani Harahap selaku Masyarakat Desa Parsarmaan 29 Maret 2023.



Gambar 5. Wawancara dengan Ibu Faridah Nasution selaku masyarakat desa Parsarmaan 29 Maret 2023.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

: 1043 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022

08 April 2022

nomor
pimpinan

: **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

th. Bapak/Ibu;
Darwis Harahap
Ihdi Aini

: Pembimbing I
: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

- Nama : Atika Sari
- NIM : 1840200309
- Program Studi : Ekonomi Syariah
- Judul Skripsi : Peran Dana Desa Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Parsarmaan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UIN SYEKH ALI

Jalan T. Pahlawan No. 63, Padangsidimpuan, Kabupaten Padangsidimpuan, 21126
Telp: (081) 7200500, 7200501, 7200502
Halifax: 081-7200500

20 JUN 2016 10:40 TL/05/12/2016
Mohon Izin Riset

01 Januari 2016

Wakil
Dekan

Yth. Kepala Desa Parsamaan Kecamatan Portibi

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa

Nama : Atika Sari
NIM : 1840200309
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang
menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Dana Desa Terhadap Peningkatan
Perekonomian Masyarakat Desa Parsamaan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan
izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan
terima kasih.

Wakil Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN PORTIBI
DESA PARSARMAAN

:
: Balasan Izin Riset

Parsarmaan, 28 Maret 2023

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Di –
Tempat

Meninjak lanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Padangsidimpunan tentang izin riset kepada Mahasiswa kita. Bersama ini atas
pemerintahan Desa Parsarmaan kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas
Utara memberikan izin riset kepada,

Mahasiswa/I yang tersebut dibawah ini :

Nama : Atika Sari
Nim : 1840200309
Semester : X (sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Peranan Dana desa terhadap peningkatan perekonomian
masyarakat desa Parsarmaan

Demikian surat balasanan riset ini kami sampaikan dan diperbuat agar
dipergunakan bagaimana perlunya.

Parsarmaan, 28 Maret 2023
Kepala Desa Parsarmaan
Adi Musa Dalimunthe

